

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Rias wajah sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita. Di masa lalu konsep merias wajah bertujuan untuk mempercantik diri sebagai simbol suatu golongan dan menunjukkan identitas jati diri. Uniknya konsep tata rias ini tidak hanya digunakan oleh kaum wanita, tetapi juga kaum pria.

Konsep tata rias wajah membuat kosmetik dasar menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan seorang wanita dari golongan atau lapisan manapun. Selain bedak, *blush on*, dan *lipstick*, hadir juga *eyeliner* yang digunakan sebagai kosmetik untuk mempercantik mata serta pensil alis yang bertujuan untuk mempertegas bentuk alis yang cukup dramatis. Sesuai dengan zamannya, konsep tata rias dan jenis kosmetik yang digunakan juga mengalami perubahan. Kehadiran *lipstick* berwarna terang, beragam warna *eyeshadow* yang digunakan sebagai alat untuk mempercantik mata, hingga *mascara* dan bulu mata palsu yang diyakini dapat merubah karakter wajah seseorang.

Kosmetik dan tata rias memang tidak akan pernah hilang dalam budaya dan kehidupan manusia, terutama dikalangan wanita. Keberadaan alat untuk merias dan mempercantik wajah ini diyakini oleh banyak pihak sebagai kebutuhan utama kaum wanita yang akan selalu ada. Tahun berjalan, abad terus bertambah, dan wanita semakin peduli dengan penampilan fisik. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, citra nilai kecantikan wanita banyak terbentuk melalui media dan kemudian menjadi standar kehidupan wanita.

Bagi wanita, menggunakan *make up* merupakan cara untuk mengekspresikan diri untuk terlihat berbeda dengan lainnya. Menerapkan *make up* pada wajah merupakan sebuah seni bahkan *make up* bisa menjadi bakat dalam mengasah kreativitas sehingga mampu menghasilkan *make up* yang cantik. Wanita yang menggunakan *make up* agar berpenampilan menarik dan pastinya cantik di depan orang lain, karena pada dasarnya Perempuan menyukai keindahan yang sudah melekat pada dirinya. Salah satu agar mereka terlihat lebih menarik dan cantik yaitu dengan cara menggunakan *make up*. Alasan seseorang ingin tampil cantik dengan menggunakan *make up* karena menjadi lebih percaya diri saat

berhadapan dengan orang lain dan setelah menggunakan *make up* mereka merasakan perasaan yang berharga dimana kerja keras mereka terbayarkan Ketika melihat diri mereka terlihat lebih cantik (Suhaiela, 2018).

Penggunaan *make up* yang terus berkembang dari waktu ke waktu, sering dibicarakan melalui *youtube*, *Instagram*, dan media social lainnya. *Make up* juga melahirkan sebuah trend dan menjadi populer seiring dengan berkembangnya teknologi. Baik dari *make up* natural ala wanita korea dan cina yang menunjukkan wajah *glowing* dan putih hingga wanita arab yang menggunakan *make up* tebal menutupi semua kekurangan dalam wajah dan menonjolkan semua kelebihan dalam wajah.

Pada umumnya riasan arab menginginkan penampilan yang mewah dan *glamour*. Riasan arab yang digunakan cenderung mencolok dan tebal agar lebih mempertajam relief wajah yang sebenarnya sudah tajam. Riasan arab juga biasa digunakan atau dipakai pada jenis mata besar atau bulat dan memiliki karakteristik tersendiri.

Pengembangan video tutorial riasan arab ini akan diterapkan pada jenis mata sipit dengan alasan riasan arab tersebut masih jarang digunakan pada jenis mata ini. Menurut (Vita Lestari Soehardi & Soehardi, 2019) Tujuan tata rias wajah adalah seni mempercantik diri dengan cara menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Salah satu tujuan tata rias wajah adalah mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang ideal seperti mata, hidung, alis, dagu, pipi, bibir agar proporsional (Efrianova & Vivi Efrianova, 2018). Riasan arab ini biasa digunakan atau dipakai pada jenis mata besar atau bulat. Maka, perlu diharuskan koreksi bentuk mata untuk bisa menghasilkan riasan arab pada jenis mata tersebut. Korektif *Make Up* untuk menonjolkan keindahan wajah, memperbaiki dan menyamarkan bahkan menutupi kekurangan wajah. Untuk merias wajah dengan baik diperlukan keterampilan khusus yaitu pemahaman tentang teknik rias wajah korektif yang tepat. Tata rias wajah korektif disesuaikan dengan kebutuhan untuk menyempurnakan rias wajah dan mencapai bentuk wajah mendekati wajah ideal.

Menurut (liza, 2017:2) Rias mata merupakan bagian penting dalam menampilkan keseluruhan rias wajah. Mata kecil atau sipit merupakan bentuk mata yang perlu dikoreksi untuk menjadi sedikit lebih lebar dan ideal. Sebab mata kecil

tidak memiliki lipatan mata sehingga perlu koreksi untuk membuatnya lebih lebar. Menurut (Anggraini et al., 2017) Proses mendapatkan hasil *make up* yang bagus juga membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, ketelitian, keseriusan, kesabaran, rajin berlatih dan waktu yang cukup untuk merias.

Meski tidak semua orang memiliki bentuk mata sempurna, tetapi keragaman tersebut dengan segala kekurangan dan kelebihan dapat disamarkan maupun ditonjolkan dengan bantuan kosmetika. Dimulai dengan mengaplikasikan eyeliner pada garis kelopak mata digunakan kuas pensil untuk membaurkan agar mata semakin menjadi pusat perhatian, gunakan highlighter atau shimmer pada bagian Tengah kelopak mata (Permadi, 2014:47). Helaiian bulu mata dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Namun pada kenyataannya banyak wanita asli Indonesia yang memiliki bentuk mata sipit dengan helaiian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan pemilihan bulu mata yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan pada mata sipit.

Pendidikan sekarang banyak menggunakan berbagai macam media karena adanya pemanfaatan teknologi yang semakin maju. Menurut Arsyad (2015) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada pengguna dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Salah satunya media *Youtube* yang banyak digunakan Masyarakat sebagai alat untuk berbagi informasi dan hiburan. Video *Youtube* diunggah oleh orang yang memiliki akun, unggahan video dengan berbagai konten, karena media tersebut merupakan media yang sudah mendunia hal tersebut dilihat dari penonton yang juga bertambah setiap harinya.

Video tutorial merupakan salah satu video yang paling sering dicari oleh Masyarakat khususnya Masyarakat di Indonesia. Video *make up* merupakan salah satu konten video dari sekian banyak konten video yang diunggah oleh orang sedunia. Video tutorial bisa membantu orang belajar, khususnya dilihat dari media *Youtube* pada konten tutorial *make up* dengan menjelaskan kepada *audience*

mengenai step-step yang harus dilakukan. Tujuan video tutorial ini adalah mengetahui hasil *make up* riasan arab pada jenis mata sipit.

Menurut (Bavarharji, Alavi, dan Letchumanan, 2014:1) bahwa dampak penggunaan video tutorial yang diberi teks lebih mudah di pahami terutama dalam penguasaan kosakata dan pengembangan kemampuan bahasa. Media video tutorial menjadi media alternatif untuk membuat lebih mandiri dalam belajar, akan mampu mengidentifikasi permasalahan dari materi apa yang telah disampaikan melalui video.

Dari 27 responden masyarakat, menyatakan penggunaan video tutorial make up sebagai media untuk belajar mandiri sangat membantu dengan persentase 96,3%. Berdasarkan hasil survei masyarakat lebih sering melihat Video Tutorial Make Up pada Jenis Mata Sipit pada umumnya dengan tampilan Korean Make Up dengan persentase 58,3% dan Latina Make Up dengan persentase 25,9% dibandingkan Arabian Make Up dengan persentase 14,8%. Survei tersebut juga menyatakan bahwa masyarakat sangat berminat terhadap Pengembangan video tutorial Arabian Look yang menerapkan koreksi pada jenis mata sipit agar terlihat lebih lebar dengan persentase 100%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas akan dibuat Pengembangan Video Tutorial Make Up Pada Jenis Mata Sipit yang layak di uji oleh ahli materi dan ahli media serta melakukan uji coba terbatas untuk mengetahui kepraktisan agar video tutorial ini dapat dijadikan sumber belajar yang efisien.

## 1.2 Fokus Penelitian

Bedasarkan uraian pada latar belakang, maka fokus penelitian pada pengembangan video tutorial *makeup arabian look* pada jenis mata sipit.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana pengembangan video tutorial *makeup arabian look* pada jenis mata sipit yang layak dan praktis untuk digunakan?”

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk menghasilkan video tutorial *makeup arabian look* pada jenis mata sipit yang layak menurut ahli materi dan ahli media serta praktis untuk digunakan oleh masyarakat.”

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengasah keterampilan.
- 2) Sebagai media yang layak serta praktis digunakan oleh masyarakat dan menjadi media yang mudah untuk diakses menggunakan jaringan internet.
- 3) Memberikan informasi dan perkembangan mengenai *Make Up Arabian Look* pada Jenis Mata Sipit.

